

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Dairi, di Jalan Sisingamangaraja No.130 Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode/jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana mekanisme Penyusunan RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam Proses Penyusunan RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019.

3.3. Definisi Konsep

Konsep adalah istilah yang digunakan dalam menggambarkan secara abstrak mengenai kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi perhatian ilmu sosial (Singarimbun, 1995 : 37).

Agar mendapatkan pembatasan yang jelas dari setiap konsep yang akan diteliti maka penulis mencoba mengemukakan defenisi dari beberapa konsep yang digunakan, yaitu :

1. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, menentukan kebutuhan, menentukan tujuan dari prioritas, dalam rangka mengeksplorasi sumber-sumber potensial dalam pembangunan. Dalam penelitian ini partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusi, dukungan, komitmen, kerjasama dan keahlian dalam proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019.
2. Perencanaan Pembangunan secara umum merupakan proses dan mekanisme untuk merumuskan rencana jangka panjang, menengah, dan pendek di daerah yang dikaitkan pada kondisi, aspirasi, dan potensi daerah dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam rangka menunjang pembangunan nasional. Atau dengan kata lain bahwa Perencanaan Pembangunan itu adalah Kegiatan yang dilaksanakan untuk menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, berapa lama waktunya dan berapa biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai, Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Perencanaan pembangunan adalah Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019.
3. Perencanaan Partisipatif merupakan pendekatan perencanaan yang dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap pembangunan. Pelibatan mereka adalah untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan

Musrenbang adalah Musrenbang Jangka Menengah kabupaten (Musrenbang) Kabupaten Dairi dalam proses Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dairi tahun 2014-2019.

4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional, memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah Dokumen Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 yang telah dituangkan sebagai Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 9 Tahun 2014 Tentang RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 yang ditetapkan pada tanggal 06 Oktober 2014 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 172 Tahun 2014.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang Perencanaan Partisipatif dalam Penyusunan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 akan digali oleh peneliti sebagai instrumen, melalui:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Untuk memperoleh data dan informasi yang sangat diperlukan bagi penelitian kualitatif ini, maka diperlukan adanya informan penelitian.

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam Proses Penyusunan RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019, yang mewakili unsur pemerintah dan masyarakat sebagai pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap pembangunan di Kabupaten Dairi.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Adapun yang menjadi informan awal dari penelitian ini adalah Ibu Nurdinawasti Lingga Kasubbid.Sarana Perekonomian Bappeda Kabupaten Dairi serta yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah Bapak Bapak Jubel Sianturi, SE, M.Si selaku Kepala Bappeda Kabupaten Dairi dan Bapak Pardomuan Sianturi, SP selaku Kabid.Ekonomi pada Bappeda Kabupaten Dairi. Untuk itu, Peneliti akan melakukan Wawancara terbuka dan mendalam (*Depth-Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian secara terbuka melalui wawancara peneliti dengan *key informan* maupun dengan informan-informan yang dipilih untuk memberikan informasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah *stakeholders* pembangunan di Kabupaten Dairi sebanyak 8 (delapan) orang, yang terdiri atas :

- a. Kepala Bappeda Kabupaten Dairi sebagai orang yang berkompeten dan sebagai pengambil kebijakan (*decission maker*) pada Bappeda Kabupaten Dairi yang menjadi *key informan* pada penelitian ini.
- b. Bapak Kabid.Ekonomi Bappeda Kabupaten Dairi yang dalam hal ini juga merupakan *key informan* pada penelitian ini.
- c. Kasubbid.Sarana Perekonomian Bappeda Kab.Dairi sebagai informan awal.
- d. Anggota DPRD Kabupaten Dairi : 1 orang
- e. Tokoh masyarakat yang ada di Kabupaten Dairi : 1 orang.
- f. Anggota LSM yang terdaftar bertugas di Kabupaten Dairi : 1 orang
- g. Kalangan swasta/ dunia usaha yang ada di Kabupaten Dairi : 1 orang.
- h. Kalangan Akademisi/Perguruan Tinggi: 1 orang.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder, melalui :

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku, artikel dan makalah yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

- b. Studi Dokumenter

Yaitu dengan menggunakan catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian serta dokumen-dokumen dan foto-foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Musrenbang RPJMD Kabupaten Dairi Tahun 2014-2019 yang relevan dan mendukung objek penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini digunakan teknik analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis kualitatif bermakna sebagai suatu pengertian analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh melalui kegiatan teknik perolehan data, baik melalui studi lapangan maupun data yang diperoleh melalui studi pustaka, dalam menganalisisnya tidak menggunakan perhitungan-perhitungan kuantitatif, tetapi pada kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan-hubungkan fakta, data dan informasi. Kemudian data yang diperoleh akan disusun secara sistematis pada tiap kategori. Kecenderungan masing-masing kategori akan dianalisis sehingga diharapkan muncul gambaran yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.